

ABSTRAK

Responsivitas Palang Merah Indonesia (PMI) Dalam Meningkatkan Donor Darah Di Unit Donor Darah Kota Lhokseumawe

Responsivitas (daya tanggap) merupakan keinginan para penyelenggara layanan untuk membantu pelanggan dan memberikan pelayanan dengan tanggap, selain itu juga Unit Donor Darah (UDD) adalah bagian dari Palang Merah Indonesia (PMI) yang mengumpulkan, menyimpan dan mendistribusikan darah kepada mereka yang membutuhkan. Tujuan utama dari unit donor darah adalah untuk memastikan ketersediaan darah yang cukup dan aman bagi pasien atau masyarakat yang membutuhkannya. Terbatasnya darah yang tersedia di Unit Donor Darah (UDD) Kota Lhokseumawe memiliki dampak negatif yang serius terhadap sistem pelayanan kesehatan dan masyarakat dan juga dapat mempengaruhi rencana kesehatan masyarakat, meningkatnya risiko kematian bagi pasien atau masyarakat yang membutuhkan transfusi darah mendesak, termasuk program donor darah, layanan kesehatan reproduksi, dan penanganan kondisi medis kronis. Peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Dari hasil yang didapat sudah meningkatnya kesadaran masyarakat untuk mendonor darah, namun ada kendala saat stok darah berkurang dan membutuhkan saat permintaan stok darah mendesak. Tujuan penelitian ini untuk melihat bagaimana Responsivitas Palang Merah Indonesia (PMI) dan Unit Donor Darah (UDD) Kota Lhokseumawe untuk bisa meningkatkan pelayananan darah dan menggalakkan partisipasi dalam program donor darah, dan memperkuat sistem distribusi dan manajemen darah di fasilitas kesehatan. Upaya kolaboratif antara pemerintah, lembaga kesehatan, masyarakat, dan organisasi donor darah sangat penting untuk memastikan pasokan darah yang memadai untuk masyarakat.

Kata kunci: Responsivitas, Donor Darah, Pelayanan darah

ABSTRACT

The Responsiveness of the Indonesian Red Cross (PMI) in Increasing Blood Donations in the Lhokseumawe City Blood Donor Unit

Responsiveness is the desire of service providers to help customers and provide responsive services. Apart from that, the Blood Donor Unit (UDD) is part of the Indonesian Red Cross (PMI) which collects, stores and distributes blood to those in need. The main aim of the blood donation unit is to ensure the availability of sufficient and safe blood for patients or communities who need it. The limited blood available at the Lhokseumawe City Blood Donation Unit (UDD) has a serious negative impact on the health service system and society and can also affect public health plans, increasing the risk of death for patients or communities who need urgent blood transfusions, including blood donation programs, reproductive health services, and management of chronic medical conditions. Researchers used qualitative research with descriptive methods. From the results obtained, public awareness of donating blood has increased, but there are obstacles when blood stocks are reduced and there is a need when the demand for blood supplies is urgent. The aim of this research is to see how responsive the Indonesian Red Cross (PMI) and the Lhokseumawe City Blood Donor Unit (UDD) are to be able to improve blood services and encourage participation in blood donation programs, and strengthen the blood distribution and management system in health facilities. Collaborative efforts between governments, health institutions, communities, and blood donation organizations are essential to ensure adequate blood supply for the community.

Key words: Responsiveness, Blood Donation, Blood services